# BAB V

# SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

## 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan model pembelajaran Jigsaw lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran STAD.
2. Hasil belajar IPA siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh hasil belajar IPA yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan menggunakan model Jigsaw daripada model pembelajaran STAD sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah lebih tinggi hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan model pembelajaran STAD daripada model pembelajaran Jigsaw.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan di atas, Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya:

Dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yang diajukan, yakni hasil belajar IPA pada kelas model Jigsaw pada siswa SD Negeri 0606038 Medan lebih tinggi dari hasil belajar IPA pada kelas model pembelajaran STAD pada siswa SD 068007 Medan. Untuk itu, perlu dilakukan upaya pengembangan pelajaran di kelas dengan menggunakan model Jigsaw untuk tingkat SD kelas V. Hasil yang ditemukan peneliti berbeda, dengan peneliti lainnya. Tapi perlu diingat keberhasilan model Jigsaw terletak pada peran guru yang dapat menstimulus siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar mereka walaupun siswa tersebut memiliki minat belajar tinggi. Dengan model Jigsaw,siswa yang memiliki minat belajar tinggi dapat lebih mengembangkan minat belajarnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, sebaiknya para pendidik dapat mengembangkan kompetensi peserta didik dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun dalam mengembangkan pengetahuan dan minat belajar siswa dapat dengan cara mendukung aktifitas kreatif dalam berinovasi atau berkarya. Untuk itu, perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran dikelas dengan pengetahuan barunya.

Selanjutnya dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni hasil belajar IPA pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar IPA pada siswa yang memiliki minat belajar rendah pada siswa SD Negeri 0606038 Medan dan SD Negeri 068007 Medan. Untuk itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar. Tingkat minat belajar siswa mempengaruhi cara dirinya dapat merumuskan masalah, menganalisis argumen, menalar, memutuskan suatu tindakan, dan menciptakan

suatu karya. Peningkatan minat belajar siswa dilakukan dengan memberikan stimulasi/ kesempatan. Minat belajar siswa dalam belajar harus terus ditingkatkan terutama kemandirian siswa dalam penemuan jawaban yang ilmiah, sehingga pada saat perumusan hipotesis siswa sudah terlatih untuk menjawabnya.

Kemudian dengan diterimanya hipotesis ketiga, yakni terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 0606038 Medan dan SD Negeri 068007 Medan. Hal ini menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara model pembelajaran yang digunakan guru dengan tingkat minat belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang dapat memaksimalkan kemampuan siswa, baik pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi maupun rendah akan sangat membantu dalam pencapain tujuan belajar. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar IPA pada siswa.

## 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA perlu dilakukan upaya dengan menggunakan model Jigsaw karena sudah terbukti hasilnya tinggi, sehingga perlu penerapan dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan:
   a. Mengharuskan guru menggunakan model Jigsaw pada beberapa materi pelajaran, khususnya materi IPA.

b. Kepala Sekolah harus menyediakan keperluan guru dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran Jigsaw untuk mempermudah pelaksanaannya, seperti menyediakan ruangan kelas yang nyaman, laboratorium komputer dengan fasilitas wifi.

c. Melakukan pelatihan penggunaan model Jigsaw pada guru yang belum pernah melakukan sebelumnya, serta supaya penelitian sejenisnya dapat di terapkan pada mata pelajaran yang lain.

2. Untuk meningkatkan minat belajar tinggi pada siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut:

a. Mengelompokkan siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan rendah untuk menentukan model Jigsaw.

b. Perlu sekali melatih siswa untuk menjadi tutor sebaya agar dapat membantu temannya meningkatkan minat belajar, dan melatih siswa menggali informasi yang baru, melatih keberanian, dan percaya diri terhadap apa yang di lakukannya

c. Kepala sekolah memfasilitasi guru melakukan pelatihan, seminar untuk meningkatkan minat belajar rendah siswa menjadi tinggi.

3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang keterkaitan hasil belajar siswa ditinjau dari penggunaan model Jigsaw dan minat belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti menyarankan agar pengumpulan nilai hasil belajar IPA menggunakan standar penilaian dari pemerintah. Selain itu,disarankan agar siswa yang memiliki minat belajar terus dilatih secara berkesinambungan oleh ahlinya.